



STOP BULLYING: MEMBANGUN KESADARAN DAN SIKAP POSITIF SISWA DI SEKOLAH

Yeni Septiani

Universitas Pamulang

Faisal Akram

Universitas Pamulang

Riski Alfaris

Universitas Pamulang

Robby Kurnia Hadiyono

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. 15417.

Email : dosen00723@unpam.ac.id, faisal.akram040305@gmail.com,
alfarisriski502@gmail.com, robby.khadiyono@gmail.com

Abstrak

Bullying merupakan permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak negatif terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, serta prestasi belajar siswa. Rendahnya kesadaran dan sikap empati siswa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perilaku bullying masih dianggap sebagai candaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membangun sikap positif siswa dalam mencegah bullying melalui pendekatan pendidikan karakter. Kegiatan dilaksanakan di SMK Purnama 1 Jakarta dengan metode sosialisasi edukatif, diskusi interaktif, simulasi kasus, ice breaking, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bentuk dan dampak bullying, serta tumbuhnya sikap empati, toleransi, dan keberanian untuk menolak perilaku bullying. Kegiatan ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan kondusif.

Kata kunci: Bullying, Pendidikan Karakter, Empati, Kesadaran Siswa, PKM

Abstract

Bullying is a problem that still frequently occurs in schools and negatively impacts students' mental health, social relationships, and academic achievement. Low student awareness and empathy are among the factors that cause bullying behavior to still be considered a joke. This Community Service (PKM) activity aims to increase awareness

and build positive attitudes in students in preventing bullying through a character education approach. The activity was carried out at SMK Purnama 1 Jakarta using educational socialization methods, interactive discussions, case simulations, ice breaking, and mentoring. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the forms and impacts of bullying, as well as the growth of empathy, tolerance, and courage to reject bullying behavior. This activity contributes to creating a safe, inclusive, and conducive school environment.

Keywords: Bullying, Character Education, Empathy, Student Awareness, PKM

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bullying merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan dan menjadi isu serius karena dampaknya yang luas terhadap perkembangan peserta didik. Perilaku bullying tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, tetapi juga mencakup tindakan verbal, sosial, dan psikologis yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan tujuan merendahkan atau menyakiti individu lain yang dianggap lebih lemah. Dalam konteks sekolah, bullying dapat terjadi dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun melalui media digital.

Dampak bullying terhadap siswa sangat signifikan, mulai dari menurunnya rasa percaya diri, munculnya kecemasan dan stres, gangguan kesehatan mental, hingga penurunan motivasi dan prestasi belajar. Dalam jangka panjang, korban bullying berpotensi mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Selain itu, lingkungan sekolah yang permisif terhadap bullying dapat menciptakan budaya kekerasan dan ketidakpedulian, yang bertentangan dengan tujuan pendidikan sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak SMK Purnama 1 Jakarta, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menganggap perilaku bullying sebagai candaan atau bagian dari dinamika pergaulan remaja. Kurangnya pemahaman mengenai batasan antara candaan dan perundungan menyebabkan perilaku bullying sering kali tidak disadari oleh pelaku maupun lingkungan sekitarnya. Di sisi lain, korban bullying cenderung enggan melaporkan kejadian yang dialaminya karena rasa takut, malu, atau khawatir akan adanya stigma sosial.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya preventif yang sistematis dan berkelanjutan melalui pendekatan edukatif. Pendidikan karakter dipandang sebagai strategi yang relevan untuk menanamkan nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghargai di kalangan siswa. Melalui penguatan pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu memahami dampak perilaku bullying serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan kondusif. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada upaya pencegahan bullying melalui pendekatan pendidikan karakter di SMK Purnama 1 Jakarta.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Purnama 1 Jakarta dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif agar siswa terlibat aktif selama proses berlangsung. Sebelum pelaksanaan, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta observasi singkat untuk mengetahui kondisi siswa dan permasalahan bullying yang ada.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengertian, bentuk, dan dampak bullying, yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif, simulasi sederhana, ice breaking, serta sesi tanya jawab. Melalui kegiatan tersebut, siswa diajak memahami bullying dari sudut pandang korban sekaligus menumbuhkan empati dan sikap saling menghargai.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa, respons selama kegiatan, serta perubahan pemahaman setelah mengikuti sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025 dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana dan dosen sebagai pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Purnama 1 Jakarta mendapatkan respons yang baik dari siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat antusias, mengikuti materi dengan serius, dan aktif terlibat dalam diskusi. Banyak siswa yang mulai menyadari bahwa tindakan seperti mengejek, memberi julukan negatif, maupun mengucilkan teman termasuk dalam perilaku bullying yang dapat menimbulkan dampak psikologis bagi korban.

Melalui penyampaian materi, diskusi, dan simulasi kasus, pemahaman siswa mengenai bentuk dan dampak bullying mengalami peningkatan. Siswa mulai mampu mengidentifikasi perilaku yang termasuk bullying dan memahami bahwa tindakan tersebut tidak dapat dianggap sebagai candaan biasa. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap empati dan rasa peduli siswa terhadap teman sebaya, ditunjukkan dengan keberanian mereka menyampaikan pendapat serta kepekaan terhadap kondisi orang lain.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan hasil berupa meningkatnya pengetahuan, kesadaran, serta sikap positif siswa dalam menolak dan mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan aktivitas partisipatif mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying. Penyampaian materi yang disertai diskusi, simulasi kasus, dan ice breaking membuat siswa lebih mudah memahami isi kegiatan sekaligus merasa lebih nyaman untuk

menyampaikan pendapat. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung serta meningkatnya kesadaran mereka terhadap dampak bullying.

Perubahan cara pandang siswa juga menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan. Jika sebelumnya sebagian siswa masih menganggap bullying sebagai candaan, setelah mengikuti kegiatan mereka mulai menyadari bahwa perilaku tersebut dapat menimbulkan dampak psikologis, sosial, dan akademik bagi korban. Nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghargai mulai terlihat dari cara siswa menanggapi materi dan pengalaman yang dibahas selama kegiatan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap isu bullying. Melalui pemahaman yang baik dan adanya kepedulian antar teman sebaya, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas dari perundungan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai pencegahan bullying di SMK Purnama 1 Jakarta memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi, dan aktivitas pendukung lainnya, siswa menjadi lebih memahami bahwa bullying tidak hanya berupa tindakan fisik, tetapi juga mencakup ejekan, penghinaan, pengucilan, serta perilaku negatif di media sosial yang dapat menimbulkan dampak psikologis serius bagi korban. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran bahwa bullying bukan sekadar candaan, melainkan perilaku yang harus dicegah dan dihentikan.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini turut membentuk sikap positif siswa, seperti empati, kepedulian, rasa saling menghargai, serta keberanian untuk menolak tindakan bullying. Siswa mulai menunjukkan kepekaan terhadap kondisi teman sebaya dan memahami pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini terbukti berkontribusi dalam mendukung pembentukan karakter siswa dan menjadi langkah penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif, suportif, dan bebas dari perundungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Pranoto, S.E., M.M., selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya; Dr. E. Nurzaman, Am.M., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang; serta Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Efriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, serta Yeni Septiani, S.E.,

M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses persiapan hingga penyusunan jurnal. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Hayatin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Purnama 1 Jakarta beserta para guru yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama yang baik. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh siswa SMK Purnama 1 Jakarta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat. Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. R., & Widodo, A. (2021). Peran dukungan teman sebaya dalam mengurangi perilaku bullying pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 85–94.
- Fitriani, L., & Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh pendidikan karakter terhadap pencegahan perilaku bullying di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–56.
- Prasetya, O., Mafrudoh, L., & Suhendra, A. (2024). Stop bullying sebagai upaya pencegahan perilaku perundungan di lingkungan sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 119–125.